

Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021

Company Value In Manufacturing Companies Food and Beverage Subsector Listed on The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021

Ita Reinita Hadari¹, Mery Wanialisa², Afra Fakhira³
^{1,2,3}(Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia)

itahadari@gmail.com

DOI: 10.55963/jraa.v9i3.495

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2017-2021. berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan. analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah multiple regression dengan menguji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program *eviews 9*. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Leverage*, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Abstract - *This study aims to examine the effect of firm size, leverage and liquidity on firm value. the population of this study is a manufacturing company in the food and beverage subsector which is listed on the indonesia stock exchange (idx) for the period 2017-2021. based on the purposive sampling method, the number of samples in this study were 12 companies. the analysis carried out in this study is multiple regression with descriptive statistical test, panel data testing, data normality test and hypothesis testing. the measuring instrument used for this analysis is the eviews 9 program. the results of this study indicate that firm size has a negative and significant effect on firm value, while leverage and liquidity have a positive and significant effect on firm value.*

Key words: *Firm Size, Firm Value, Leverage, Liquidity*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan di dalam dunia bisnis akan selalu diminta untuk bertumbuh dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan eksternalnya. Memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham dan mencapai keuntungan maksimal adalah bagian dari tujuan suatu perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham atas suatu investasi yang dilakukannya. Berbagai upaya perlu dilakukan perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, nilai perusahaan merupakan cerminan pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan. Nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik

sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Untuk itu investor perlu untuk memperhatikan nilai perusahaan agar dana yang diinvestasikan tepat sasaran (Lila, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Dewi dan Wirajaya, 2013). Salah satu indikator ukuran perusahaan adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan menandakan ukuran perusahaan yang semakin besar. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar tentunya akan lebih menarik bagi para investor karena perusahaan tersebut memiliki banyak faktor yang bisa mendukung operasional perusahaan. Dengan banyaknya investor yang berminat menanamkan modal, tentunya harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage atau solvabilitas merupakan penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Semakin besar rasio leverage suatu perusahaan menandakan risiko investasi yang semakin besar. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang mempunyai risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit. Namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur, pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo baik kepada pihak luar perusahaan maupun likuiditas perusahaan (Kasmir, 2014). Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur. Hal ini karena perusahaan dianggap dapat membayar kewajibannya kepada kreditur dengan tepat waktu. Namun juga mengakibatkan dana atau keuangan yang menganggur, yang berakibat tidak memaksimalkan pinjaman dana yang diperoleh untuk meningkatkan keuntungan dari sebelumnya.

Masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yaitu : apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menggambarkan hubungan keagenan atau agency relationship yang muncul ketika salah satu atau lebih individu menggaji individu lain untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen dan karyawannya. Dalam konteks manajemen keuangan, hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antar manajer (agen) dengan pemegang saham (Jansen dan Meckling, 1976). Pemegang saham menginginkan manajer dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri. Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik, manajemen harus diberikan insentif dengan pengawasan yang memadai.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat

membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Brigham dan Houston, 2013). Suatu perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal dikarenakan adanya teori sinyal. Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diterima oleh para pengguna laporan keuangan atau masing – masing pihak tidak sama.

Nilai Perusahaan

Nilai (value) perusahaan yang sudah go public merupakan nilai yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum go public terealisasi apabila perusahaan akan dijual (Farah Margaretha, 2014). Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2013).

Ukuran Perusahaan

Ukuran dari sebuah perusahaan biasanya dilihat dari total aktiva atau ekuitas yang dimiliki. Perusahaan yang besar memiliki total nilai aktiva maupun ekuitas yang besar dan pemiliknya terdiri dari beberapa atau banyak orang. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan produksi, pemasaran dan luasnya pangsa pasar yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan adalah banyaknya jumlah dan jenis kapasitas produksi dan kemampuan yang dimiliki perusahaan atau banyaknya jumlah dan jenis layanan yang dapat disediakan oleh perusahaan secara bersamaan untuk pelanggannya (Niresh dan Velnampy, 2014).

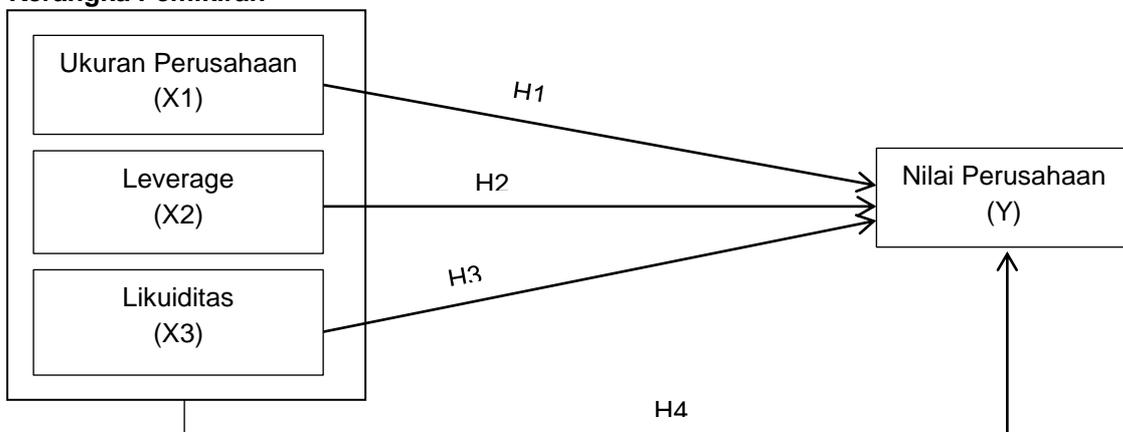
Leverage

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibutuhkan (Kasmir, 2017).

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2014). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo baik kepada pihak luar perusahaan maupun likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas atau sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran

Sumber: Data diolah

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dilampirkan, peneliti akan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H_2 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H_3 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H_4 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas. Serta satu variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan.

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan (X1)

Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah yang banyak akan lebih mudah memperoleh pinjaman karena jumlah dan nilai aset yang dapat dijaminakan lebih besar. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Dalam penelitian ini, Ukuran Perusahaan ditentukan berdasarkan logaritma natural dari besaran total aset, dengan rumus:

$$Size = Ln (Total Asset) \quad (1)$$

Leverage

Leverage/Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua kebutuhannya, baik itu jangka pendek atau jangka panjang jika terjadi likuidasi. Dengan mengetahui *Debt to Equity Ratio*, secara langsung mengetahui perbandingan utang dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai aset perusahaan, sehingga berdampak pada besarnya beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

$$DER = \frac{Total Kewajiban}{Total Ekuitas} \times 100\% \quad (2)$$

Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (*short-term debt*) pada saat jatuh tempo. Pengukuran likuiditas dapat dilakukan menggunakan *current ratio* dengan cara membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \quad (3)$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku.

$$PBV = \frac{Harga Saham}{Book Value} \quad (4)$$

Book Value adalah nilai buku per lembar saham yang didapat dengan menghitung total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, jumlah sampel pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman ada 12 perusahaan yang memenuhi kriteria yang digunakan oleh penulis.

Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari data yang sudah ada. Oleh karena itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sumber data dari penelitian ini adalah website BEI dan website perusahaan yang terpilih pada sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode observasi tidak langsung terhadap objek penelitian, yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

	PBV_Y	SIZE_X1	DER_X2	CR_X3
Mean	2.402917	29.02048	67.79954	3.260856
Median	2.411697	28.50926	62.88774	2.258085
Maximum	6.857417	32.82039	176.6428	15.82231
Minimum	0.336875	27.08104	12.16697	1.003156
Std.Dev	1.588657	1.656128	39.53988	3.256804
Obervation	60	60	60	60

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9:2022

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai 60 sampel penelitian yang memperlihatkan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari setiap variabel sebagai berikut:

1) Variabel Dependen Nilai Perusahaan (PBV_Y)

Nilai perusahaan tertinggi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 6.857 terjadi pada PT MYOR Tbk tahun 2018 dan nilai perusahaan terendah sebesar 0.337 terjadi pada PT BUDI Tbk tahun 2020. Rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 2.403. Nilai median dan standar deviasi nilai perusahaan masing-masing sebesar 2.412 dan 1.589.

2) Variabel Independen Ukuran Perusahaan (Size_X1)

Ukuran perusahaan tertinggi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 32.820 terjadi pada PT INDF Tbk tahun 2021 dan ukuran perusahaan terendah 27.081 terjadi pada PT HOKI Tbk tahun 2017. Rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 29.020. Nilai median dan standar deviasi ukuran perusahaan masing-masing sebesar 28.509 dan 1.656.

3) Variabel Independen Leverage (DER_X2)

Leverage tertinggi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 176.643 terjadi pada PT BUDI tahun 2018 dan *leverage* terendah sebesar 12.167 terjadi pada PT CAMP Tbk tahun 2021. Rata-rata *leverage* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 67.799. Nilai median dan standar deviasi *leverage* masing-masing sebesar 62.888 dan 39.539.

4) Variabel Independen Likuiditas (CR_X3)

Rasio likuiditas tertinggi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 15.822 terjadi pada PT CAMP Tbk tahun 2017 dan likuiditas terendah sebesar 1.003 terjadi pada PT BUDI Tbk tahun 2018. Rata-rata likuiditas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 3.261. Nilai median dan standar deviasi likuiditas masing-masing sebesar 2.258 dan 3.257.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi data panel maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model pendekatan yang tepat untuk digunakan.

Tabel 2. Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	22.45631	6.487934	3.461243	0.0012
Size_X1	-15.56872	4.503441	-3.457073	0.0012
DER_X2	0.242645	0.114708	2.115328	0.0400
CR_X3	0.381491	0.381491	2.389596	0.0211

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variable)

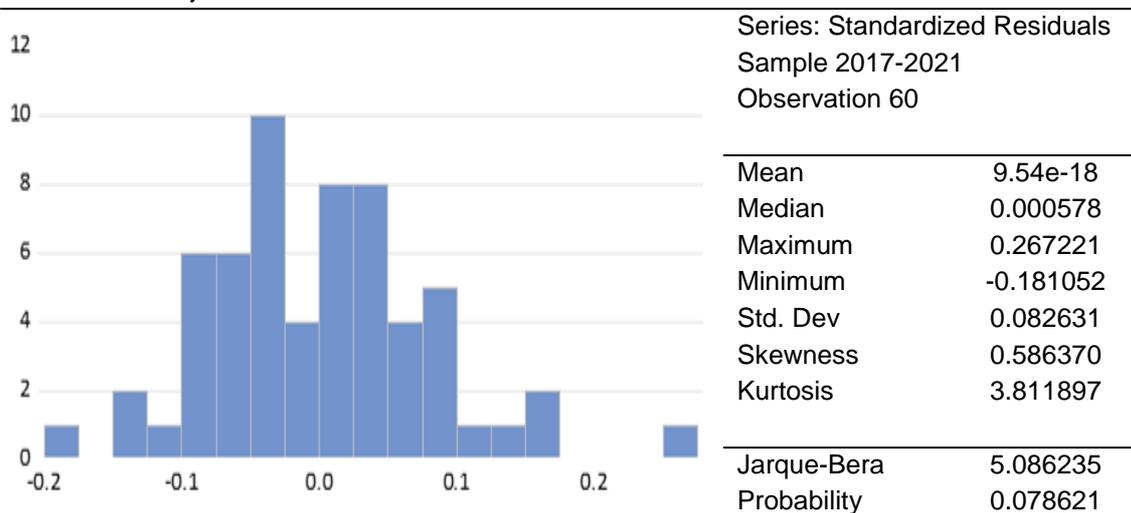
Root MSE	0.081939	R-squared	0.943614
Mean dependent var	0.264383	Adjusted R-squared	0.926072
S.D. Dependent var	0.347981	S.E. of regression	0.094615
Akaike info criterion	-1.665677	Sum squared resid	0.402843
Schwarz criterion	-1.142091	Log likelihood	64.97031
Hannan-quinn criter	-1.460874	F-statistic	53.79061
Durbin-watson stst	1.701264	Prob. (F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji menunjukkan nilai prob. *Jarque-Bera* hitung sebesar 0.0786 > 0.05, hal ini menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	Size_X1	DER_X2	CR_X3
Size_X1	1	0.35083	-0.21702
DER_X2	0.35082	1	-0.73392
CR_X3	-0.21702	-0.73392	1

Sumber: Data diolah

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Gleiser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.089231	Prob F (3,56)	0.3612
Obs*R-squared	3.308070	Prob Chi-square (3)	0.3465
Scaled explained SS	1.802205	Prob Chi0square (3)	0,6145

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai prob.obs*r-squared memiliki nilai > alpha 0,05 yaitu sebesar 0.3465, hal ini membuktikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.7013 dan nilai du pada tabel durbin watson sebesar 1.6889, sehingga diperoleh perbandingan sebesar $1.6889 < 1.7013 < 2.3111$ ($4 - 1.6889$) artinya data pada penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Korelasi

Berdasarkan tabel 2 hasil uji diketahui bahwa nilai koefisien korelasi r square sebesar 0.9436 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Analisis Regresi Berganda Data Panel

Berdasarkan tabel 2 model persamaan dengan menggunakan metode fixed effect dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV_Y = 22.46 - 15.57 SIZE_X1 + 0.24 DER_X2 + 0.38 CR_X3$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstantan c sebesar 22.46, menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas sebesar 0 (tidak mengalami perubahan), maka nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 22.46.
- b. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -15.57, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman akan mengalami kenaikan sebesar 15.57.
- c. Koefisien *leverage* sebesar 0.24, menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman akan mengalami kenaikan sebesar 0.24.
- d. Koefisien likuiditas sebesar 0.38, menunjukkan likuiditas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara

variabel independen lain bersifat tetap, maka nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman akan mengalami kenaikan sebesar 0.38.

Uji t

Berdasarkan tabel 2 hasil hipotesis penelitian adalah:

a. Hipotesis 1: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

Nilai probabilitas ukuran perusahaan ($SIZE_X1$) < alpha 0.05 sebesar $0.0012 < 0,05$ dan t hitung > t tabel sebesar $3.4571 > 1.6725$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar -15.57 menunjukkan arah negatif. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis pertama yang diajukan penulis dinyatakan ditolak.

b. Hipotesis 2: Leverage berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

Nilai probabilitas leverage (DER_X2) < alpha 0.05 sebesar $0.0400 < 0,05$ dan t hitung > t tabel sebesar $2.1153 > 1.6725$. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0.24 menunjukkan arah positif. Artinya leverage berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis kedua yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

c. Hipotesis 3: Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

Nilai probabilitas likuiditas (CR_X3) < alpha 0.05 sebesar $0.0211 < 0,05$ dan t hitung > t tabel sebesar $2.3896 > 1.6725$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0.38 menunjukkan arah positif. Artinya likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis ketiga yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

Uji F Simultan

Berdasarkan hasil uji, maka:

Hipotesis 4: Ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 2 nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu sebesar $0.0000 < 0,05$ dan f hitung > f tabel sebesar $53.79 > 2.77$. Artinya variabel independen ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil statistik maka hipotesis keempat yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2 uji diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted r square* sebesar 0.9261 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 92.61 persen sedangkan sisanya sebesar 7.39 persen (100 – 92.61 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

Analisis Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Dengan demikian analisa hasil hipotesa pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan (Prakoso, 2022), yang menunjukkan hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kemudian pada hipotesa kedua, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara leverage terhadap nilai perusahaan, maka leverage berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ni Komang Yulan Surmadewi dan Saputra, 2019), yang menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesa ketiga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Adi Putra dan Lestari, 2016), yang menunjukkan hasil bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesa keempat, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, variabel independen ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. Variabel leverage (X2) berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. Variabel Likuiditas (X3) berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. Variabel ukuran perusahaan (X1), leverage (X2) dan likuiditas (X3) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, disampaikan saran sebagai berikut: bagi Investor, sebelum melakukan investasi ada baiknya investor perlu menganalisis kondisi perusahaan agar bisa mendapatkan return yang maksimal dan menghindari investor dari kerugian, investor dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini seperti Ukuran Perusahaan (DER) sebagai bahan pertimbangan dalam melihat kinerja perusahaan dari rasio variabel yang diteliti untuk menentukan perusahaan terbaik dalam melakukan investasi. Bagi perusahaan, dalam kondisi persaingan yang ketat sulit untuk mendapatkan investor, sehingga pihak perusahaan harus bekerja lebih efektif untuk dapat menarik investor datang. Perusahaan dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja dari rasio variabel yang ada untuk dapat menarik investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, Karena keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel maka penelitian selanjutnya diharapkan memperluas dan memahami variabel lainnya seperti profitabilitas, umur perusahaan, kinerja keuangan dan lainnya. Juga diharapkan menggunakan aplikasi data lainnya seperti SPSS, SAS, Minitab dan lain-lainnya guna menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

- Brigham, Eugene F dan Houston. (2013). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E- Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 358-372.
- Herdiani, Nita Putri, Badina, Tenny, & Rosiana, Rita. (2021) Pengaruh Likuiditas, Leverage, kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Ageng Tirtayasa: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 2*.
- Jensen & Meckling. (1976). *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. cetakan ke-7, 110.
- Komang Yulan Surmadewi, Ni; Dewa Gede Dharma Saputra, I. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, [S.I.]*, p. 567-593
- Lestari, Putu Vivi dan Putra, AA Ngurah Dharma Adi. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Udayana: E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 7*.
- Lestari, Putu Vivi dan Putra, AA Ngurah Dharma Adi. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Udayana: E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 7*.
- Lila, Y. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(4)
- Margaretha, Farah. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat
- money.kompas.com. (2020). 7 Saham Perusahaan Ini Ambles Parah di Tengah Wabah Corona. [Diakses 23 April 2022]. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/03/24/180447526/7-saham-perusahaan-ini-ambles-parah-di-tengah-wabah-corona>.
- Niresh, J. Aloy dan Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, Vol 9(4)
- Prakoso, S. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan Mustanda, I Ketut. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Journal Manajemen Unud, Vol. 6 No. 3*.